

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil kajian upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an secara realita kemampuan anak di sini dalam membaca Al-Qur'an masih kurang baik dan perlu belajar lagi sesuai kaidah tajwid, karena siswa dalam membaca Al-Qur'an masih belum benar dan kurang lancar, mungkin karena siswa tersebut takut atau minder jika guru menyuruh anak untuk membaca huruf yang seharusnya dibaca mad terkadang tidak dibaca panjang, yang seharusnya dibaca pendek dibaca panjang, jadi siswa harus perlu belajar lebih giat lagi untuk meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.
2. Kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen adalah kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah, kesulitan dalam menerapkan hukum bacaan tajwid seperti *ikhfa*, *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* , *idzhar* dan *iqlab* serta kesulitan dalam membaca huruf yang bersambung.

3. Upaya guru Al-Qur'an Hadist mengatasi kesulitan siswa kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen adalah:

1. Membangkitkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, dalam membangkitkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an di sekolah yang sangat berperan adalah Guru Al-Qur'an Hadist. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya ini berarti minat timbul pada diri seseorang melalui penginderaan dan perhatian suatu objek diluar dirinya. Mendorong siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an juga dibutuhkan untuk siswa dengan adanya dorongan terhadap siswa, siswa akan merasa mendapatkan perhatian. Dalam hal ini diharapkan siswa untuk terus belajar membaca Al-Qur'an. Tujuan pemberian dorongan terhadap siswa supaya siswa menjadi semangat dan terus belajar dalam membaca Al-Qur'an.

2. Pemilihan dan pengembangan metode pembelajaran. Pemilihan dan pengembangan metode pembelajaran sangatlah diperlukan dalam pembelajaran, kesalahan dalam pemilihan metode pembelajaran dapat mengakibatkan kegagalan dalam proses pembelajaran, kegagalan ini bisa berupa kurangnya minat siswa

untuk belajar, dan pembelajaran kurang efektif . Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. metode yang digunakan guru Al-Qur'an Hadist di MTs Salafiyah adalah metode Iqra. Iqra sendiri sangat umum dikalangan masyarakat Indonesia, biasanya diajarkan di masjid atau di TPQ

3. Memberikan teladan yang baik adalah upaya untuk memberikan contoh yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pemberian teladan atau contoh harus dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadist saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pembelajaran.
4. Program pembiasaan merupakan sebuah cara yang dipakai pendidik untuk membiasakan anak didik secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen termasuk pihak-pihak yang bersangkutan mengenai upaya guru Al-Qur'an Hadist dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an Kelas VIII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Saran yang dapat diberikan sesuai berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian adalah:

1. Bagi guru Al-Qur'an Hadist, diharapkan upaya yang telah diterapkan dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Quran dapat dipertahankan dan terus dilakukan evaluasi untuk mencari cara lain agar kedepannya dapat menemukan upaya yang dapat mengatasi kesulitan siswa secara maksimal.
2. Bagi siswa, diharapkan supaya lebih antusias dan bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dan peneliti berharap penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran para siswa akan betapa pentingnya belajar membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an, agar bacaannya bisa menjadi lebih lancar dan menjadi baik lagi untuk masa yang akan datang.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar strata, meskipun demikian penulis menyadari dalam penulisan ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penyusunan dan penulisan skripsi. Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail Al-Bukhori, Matan Al Bukhori, Juz III. Hal.235
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Abuddin Nata, Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru Murid, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Abuddin Nata, Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru Dan Murid, (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2001), Hal.41
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005) Hal. 74
- Anjani, Rezza Yuli, dan H. Tasdiq. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari.” *Al-I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (15 Februari 2019): 28–33)
- Danim, Sudarwan. Menjadi Peneliti Kualitatif. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, Semarang, CV Toha Putra, 1989.
- Fauzan, Muchamad. “Upaya Pembangunan Karakter Mahasiswa STAIN Pekalongan,” t.t., 24.
- Ghony, Djunaidy dan Fauzan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012.
- Halim, A. Adibudin Al, dan Wida Nurul „Azizah. “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo’idah Baghdadiyah Ma’a Juz “Amma (Turutan) di Kelas 1A MI Ma’arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016.” *Jurnal Tawadhu* 2, no. 1 (18 Oktober 2018): 490–504.
- Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka : 2002) hal.1250.

- Komari, 2008, Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Pelatihan Nasional Guru dan Pengelola TK-TPA, Makassar:LP3Q DPP Wahdah Islamiyah, 24-26 Oktober.
- Kompri, Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Yogyakarta: Media Akademi, 2017).
- Marlina, Asesmen Kesulitan Belajar, (Jakarta Timur: PRENADA MEDIA GROUP, 2019).
- Moh Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2010).
- Moh. Surya, 1975. Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah. (Bandung: CV. Ilmu).
- Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhaimin, Wacana Pengembangan Pendidikan Islam, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 210
- Muhammad Ali, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern, (Jakarta: Pustaka Ahmani,2000)
- Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru, (Bandung Remaja Rosda Karya Offset, 2013)
- Nawir Yuslem, Ulumul Hadist, Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya, 2001.
- Nazir, Moh. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- S. Nasution. Metode Penelitian Naturalistic-Kualitatif. Bandung: Tarsito, 1996
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Sukardi. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2017.

Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No.14 Th.2005 Pasal 1, (Jakarta:Raja Grafiika, 2010)

Yusuf, A. Muri. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Yusuf, Munawir. 2009. Pendidikan bagi anak dengan problema belajar.(Bandung:Tiga Serangkai).